

BAB V

PENUTUP

Sejak kesenian Asmat dikenal masyarakat luar, maka keadaan terus berkembang. Adanya para pendatang baru serta masuknya agama baru yang membawa suatu peradaban modern banyak berpengaruh pada budaya setempat. Mulai ditinggalkannya kebiasaan dan kebudayaan lama, serta terhentinya pembuatan benda yang berfungsi religi dan masuknya beberapa benda yang lebih praktis serta efisien, akan mengancam kelangsungan seni ukir Asmat sebagai perwujudan seni budaya.

Untuk mengembangkan seni ukir sebagai wujud seni budaya supaya tidak punah dan tetap dapat dinikmati dalam suatu hasil karya, maka dilakukan pelestarian budaya. Selain itu untuk menjaga supaya hasil karya seni ukir terlihat artistik atau menampilkan kesan asli atau ciri asli maka dalam pembuatannya menggunakan ornamen Asmat. Dengan adanya ornamen Asmat akan menguatkan seni ukir Asmat dapat diangkat dan dipertahankan berdasarkan perkembangan zaman. Jadi dengan penggunaan ornamen Asmat dalam seni ukir Asmat sebagai suatu karya dapat mengangkat seni ukir Asmat tersebut serta dapat mempertahankan seni budaya setempat yang berkembang dan berubah sesuai perkembangan zaman yang dibawa oleh pihak-pihak luar dan perkembangan agama baru.



Gambar 91
Pamflet tanggal 22 Juni 2004
Di Gedung Sociated Yogyakarta
Foto oleh Saiful



Gambar 92
Potret Penulis tanggal 22 Juni 2004
Di Gedung Sociated Yogyakarta
Foto oleh Saiful



Gambar 93

Potret Suasana Pameran tanggal 20 Juni 2004

Di Gedung Sociated Yogyakarta

Foto oleh Usman



Gambar 94
Katalog Karya
Desain oleh Ganang Sutowijoyo

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Adhy 1980. *Mengenal Irian Mutiara Hitam Indonesia*, Nur Cahaya, Yogyakarta.
- Asri, Majalah.
- Bobin, AB., et al., *Album Sejarah Seni Budaya Asmat*, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI)
- Gustami, SP., 1984, *Perkembangan Mutakhir Seni Kriya Di Yogyakarta*, Edisi XVII, Yogyakarta STSRI "ASRI".
- Kuruwaip, Bram 1979, *Tanda-tanda Ukiran Asmat* (agat S: Museum Kebudayaan Dan Kemajuan Asmat).
- Mulia, T.S.G. dan Hidding, K.H.A., 1947, *Ensiklopedia Indonesia Jilid III*, Penerbit W. Van Hoeve's Graveh Hage, Bandung.
- Nugroho, Ujang, 1987, *Merenungi Karya Kreatif Wow Ipit Asmat*, Majalah ASRI XV.
- Riyatno, *Konsep Visualisasi Seni Ukir Asmat*, Seminar, Yogyakarta, 1997.
- Seputro, W. Yudo, *Seni Pahat Irian Jaya*, (Jakarta : Dirjen Kebudayaan Dedikbud, 1980/1981).
- Soedarso Sp., 1970. *Pengantar Sejarah Seni Rupa*, Yogyakarta.
- Sudarman, Dea, 1984, *Asmat Menyingkap Budaya Suku Pedalaman Irian Jaya*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Suharno, I., *Ukiran-Ukiran Kayu Irian Jaya*, (Jakarta : Pemda Tingkat I Irian Jaya, t - th).
- Tukiyo, HS., Sukarman, 1981, *Pengantar Kuliah Ornamen I*, STSRI "ASRI", Yogyakarta.